

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pariwisata saat ini merupakan salah satu sektor unggulan yang dikembangkan oleh banyak negara dalam rangka meningkatkan pendapatan nasionalnya. Ini disebabkan karena disamping dapat meningkatkan pendapatan nasional, sektor ini mempunyai dampak yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dalam perekonomian dunia, pariwisata saat ini dipandang sebagai sektor yang paling terkemuka, karena mempunyai pengaruh secara strategis pada perekonomian di banyak negara,

Indonesia juga merupakan negara yang menjadi salah satu negara dengan tempat wisata terbanyak di dunia dan menjadikan sector wisata sebagai pendapatan negara yang cukup besar,, namun pada bulan Maret di tahun 2020 wabah COVID-19 mulai menyebar di Indonesia yang mengakibatkan pemerintah harus mengeluarkan peraturan untuk meminimalisir angka penyebaran COVID-19 masyarakat diIndonesia dengan cara menjaga jarak (*social distancing*) adalah salah satu caranya. Penerapan menjaga jarak ini memiliki dampak yang kurang baik khususnya dibidang ekonomi mulai dari masyarakat menengah kebawah maupun menengah keatas. Beberapa contoh dari dampak yang ditimbulkan COVID-19 diantaranya, UMKM (Usaha mikro, kecil, dan menengah) dengan adanya anjuran *Work From Home* yang dikeluarkan oleh pemerintah membuat masyarakat mengurangi aktivitas diluar

rumah, ini menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan UMKM tersebut.

Pada saat pandemi seluruh pariwisata di Indonesia ditutup sementara. Karena ditutupnya pariwisata di Indonesia membuat sosial ekonomi masyarakat terganggu, terjadi penurunan bisnis pariwisata dan perjalanan berdampak pada usaha UMKM, terganggunya pendapatan, lapangan kerja, dan hilangnya mata pencaharian. Padahal selama ini sektor pariwisata adalah sektor yang dapat menciptakan lebih dari jutaan pekerjaan..

Pada pertengahan bulan Juni 2020 objek wisata seluruh Indonesia telah mulai dibuka kembali. Pembukaan kembali tempat wisata ini dapat disebut juga dengan masa *new normal*, akan tetapi setiap objek wisata harus taat dan mengikuti protokol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah agar wabah COVID –19 ini tidak melebar luas. Hal ini sangat berdampak pada tingkat jumlah kunjungan wisatawan di tempat wisata itu sendiri

Kota Padang merupakan salah satu kota yang memiliki kekayaan pariwisata yang ikut terkena imbasnya. Kota Padang salah satu daerah destinasi wisata utama para pengunjung domestik maupun mancanegara karena keragaman budaya dan tempat wisata, berbagai destinasi budaya dan wisata di Kota Padang yang sangat terkenal seperti Pantai Air Manis, Pantai Padang, Museum Adityawarman dan lainnya menjadi terdampak karena pandemi COVID-19 yang mengakibatkan sepi wisatawan datang untuk berkunjung.

Oleh karena itu, Dinas Pariwisata Kota Padang memiliki tugas dan tujuan untuk

kembali meningkatkan daya tarik wisata Kota Padang melalui peranan *public relations*, yang mana tugas dari *public relations* adalah Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan *branding* wisata, mempromosikan wisata dan membangun citra yang baik dari publik. Saat ini keberadaan *public relation* semakin dirasakan sangat penting untuk menyelenggarakan komunikasi timbal balik. Pembentukan opini publik termasuk mengembangkan citra positif budaya dan daerah tujuan wisata yang ada di kota Padang.

Adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan *public relations* Dinas Pariwisata dalam meningkatkan daya tarik wisata pada masa pandemi di kota Padang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka adanya permasalahan yang akan dibahas yaitu :

- 1) Bagaimana cara *public relations* Dinas Pariwisata untuk meningkatkan daya tarik wisata kota Padang pada masa pandemic?
- 2) Apa saja kelebihan dan kekurangan pada *public relations* Dinas Pariwisata kota padang?
- 3) Bagaimana solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada pada *public relation* Dinas Pariwisata Kota Padang?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah

sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara *public relations* Dinas Pariwisata dalam upaya meningkatkan daya tarik wisata Kota Padang pada masa pandemi
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada *public relations* Dinas Pariwisata Kota Padang
3. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada pada *public relations* Dinas Pariwisata kota Padang.

1.4. Manfaat Magang

Manfaat yang diberikan selama kegiatan magang berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Untuk memperoleh referensi bagi pembaca sebagai sumber pencerahan, rujukan dan acuan untuk dapat mendalami ilmu tentang *public relations* pada sebuah perusahaan.

2. Bagi Instansi

Terjalannya kerja sama yang saling menguntungkan antara universitas dan instansi yang bersangkutan yang mana instansi mendapatkan bantuan tenaga dari mahasiswa

3. Bagi Mahasiswa

Untuk memperoleh pengalaman dan ilmu dalam dunia kerja nyata sehingga ilmu yang diperoleh dapat diterapkan selama perkuliahan dan juga menambah

pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan, kemampuan serta keterampilan bagi mahasiswa.

1.5. Metode Pengamatan

Metode pengumpulan data pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan data primer. yang mana data sekunder yaitu dilakukan pengambilan data yang bersumber dari buku, artikel yang telah diterbitkan dan dokumen instansi tentang *Public relations*. Sedangkan data primer yaitu dilakukannya pengambilan data dengan wawancara bersama kepala bidang atau pegawai untuk mendapatkan informasi.

1.6. Tempat dan Waktu Magang

Dalam melaksanakan kegiatan magang penulis memilih Dinas Pariwisata Kota Padang yang beralamatkan di Gandaria No. 56, Jati Baru, kec. Padang Timur. Kota Padang, Sumatera Barat 25129. Pelaksanaan magang akan berlangsung selama 40 (empat puluh) hari kerja.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab, yang mana setiap bab masing – masingnya akan memberikan penjelasan sebagai berikut. :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari masalah, rumusan masalah yang ingin dikaji, tujuan dari rumusan masalah, manfaat dari kegiatan magang,

waktu dan tempat kegiatan dilaksanakannya kegiatan magang, serta sistematika dari penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu Perananan *Public relations* Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Pada Masa Pandemi di Kota Padang.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Dinas Pariwisata Kota Padang, sejarah berdirinya Dinas Pariwisata kota Padang, Visi, dan Misi Dinas Pariwisata Kota Padang, serta struktur organisasi Dinas Pariwisata Kota Padang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan penjelasan dan penguraian dari hasil kegiatan magang tentang perananan *public relations* Dinas Pariwisata dalam meningkatkan daya tarik wisata di Kota Padang sesuai dengan fakta yang ada.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang akan diberikan kepada Dinas Pariwisata Kota padang selama kegiatan magang berlangsung sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman bagi perusahaan.